

Market Review

Pada penutupan perdagangan Jumat (18/2), IHSG tercatat naik 0,84% ke level 6,892,82, dengan dua sempat terseret di zona merah. Dalam sepekan IHSG tercatat tumbuh 1,13%. Penguatan IHSG diikuti oleh pembelian bersih (net sell) yang dilakukan investor asing sebesar Rp 3,79 triliun selama sepekan. Meski indeks acuan menguat, total nilai transaksi sepekan bursa malah turun menjadi Rp 62,17 triliun dari pekan lalu sebesar Rp 67,99 triliun. Volume perdagangan mencapai 131,36 miliar dan ditransaksikan sebanyak 7,83 juta kali.

Wall Street melemah pada akhir perdagangan Jumat (18/2) karena meningkatnya ketegangan di Ukraina dan peringatan Amerika Serikat tentang potensi invasi Rusia mendorong investor untuk melepas aset berisiko menjelang libur panjang akhir pekan. Indeks Dow Jones Industrial Average turun 232,85 poin atau 0,6% ke 34.079,18, S&P 500 turun 31,39 poin atau 0,72% ke 4.348,87 dan Nasdaq Composite turun 168,65 poin atau 1,23% ke 13.548,07.

Indeks mencatat penurunan mingguan untuk minggu kedua berturut-turut, diterpa oleh meningkatnya ketegangan antara Moskow dan Barat atas Ukraina. Untuk minggu ini, S&P 500 turun 1,6%, Dow kehilangan 1,9% dan Nasdaq turun 1,8%. Yield obligasi pemerintah AS acuan yakni UST 10 tahun melemah ke level 1,93% pada perdagangan akhir pekan. (CNBC Indonesia)

News Highlight

- Ditjen Pajak menyatakan pihaknya tengah menyusun aturan penegasan mengenai siapa saja pemungut Bea Materai, termasuk kemungkinan perusahaan sekuritas untuk mengutip bea materai dari setiap trade confirmation saham. Sebelumnya diberitakan, rencana pemerintah mengenakan bea materai Rp 10.000 setiap transaksi saham dengan nilai tertentu ramai diperbincangkan kalangan pelaku pasar. (CNBC Indonesia)
- Jumlah investor di pasar modal Tanah Air terus menunjukkan pertumbuhan. Saat ini jumlahnya sudah mencapai 8.022.386 investor. Jumlah ini meningkat dari posisi 21 Januari 2022 di mana jumlah investor pasar modal menembus 7,75 juta investor, yang mana angka itu sudah bertambah lebih dari 260 ribu investor sejak akhir Desember 2021 lalu. (CNBC Indonesia)
- Ratusan perajin tahu dan tempe di Bandung Raya siap mogok produksi selama tiga hari, mulai Senin (21/2) hingga Rabu (23/2). Aksi mogok ini dipicu harga kedelai impor sebagai bahan baku tempe dan tahu yang masih tinggi. Adapun mogok produksi dilakukan produsen supaya pemerintah pusat melalui Kementerian Perdagangan turun tangan dengan melakukan intervensi atas tingginya harga kedelai impor. (CNN Indonesia)
- Menteri BUMN Erick Thohir buka suara soal perampangan jumlah perusahaan pelat merah. Menurutnya, kemungkinan jumlah perusahaan BUMN dirampangan dari 41 menjadi 37 dalam dua tahun ke depan. Erick Thohir juga berharap ke depan, siapapun yang menjadi Menteri BUMN dapat menyelesaikan program perampangan lagi menjadi 30 perusahaan. (Detik Finance)

Corporate Update

- **ENRG**, PT Energi Mega Persada Tbk mendapat persetujuan pemerintah terkait pengalihan seluruh saham PT Energi Maju Abadi kepada ENRG dan anak usaha. Persetujuan adalah tindak lanjut dari perjanjian jual beli bersyarat yang telah ditandatangani pada Agustus 2021. (Investor ID)
- **BAUT**, PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk berencana memperluas usahanya dengan menambah 10 gerai baru pada 2022. Melalui ekspansi gerai tersebut, emiten yang bergerak di bidang perdagangan besar logam ini berharap penjualan pada 2022 bisa bertumbuh 30%. (Investor ID)
- **ANTM**, PT Aneka Tambang Tbk bakal mengoperasikan fasilitas pengolahan dan pemurnian atau smelter feronikel (FeNi) berkapasitas 13.500 ton di Halmahera Timur (Haltim), Maluku Utara, pada akhir tahun 2022. (Kontan)
- **ADHI**, PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI) menargetkan pelaksanaan rights issue perseroan dapat dilaksanakan pada kuartal II/2022 sebagai tindak lanjut suntikan modal dari pemerintah. ADHI bakal memanfaatkan dana rights issue untuk memaksimalkan sumber kas internal menyelesaikan proyek-proyek besar tahun ini. (Bisnis)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
22 Februari 2022	Loan Growth YoY JAN		5.20%
23 Februari 2022	M2 Money Supply YoY (JAN)		13.90%
01 Maret 2022	Inflation Rate YoY FEB		2.18%
01 Maret 2022	Inflation Rate MoM FEB		0.56%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,892.82	▲ 0.84%	▲ 4.73%
LQ45	979.96	▲ 0.67%	▲ 5.21%
JII	570.55	▲ 0.73%	▲ 1.52%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Infrastructure	986.06	▲ 2.37%	▲ 2.79%
Technology	8,026.87	▲ 1.89%	▼ -10.76%
Property & Real Estate	747.90	▲ 1.42%	▼ -3.25%
Industrial	1,062.48	▲ 1.18%	▲ 2.49%
Finance	1,626.27	▲ 0.91%	▲ 6.51%
Consumer Non Cyclical	664.78	▲ 0.86%	▲ 0.10%
Consumer Cyclical	977.85	▲ 0.78%	▲ 8.60%
Basic Industry	1,273.38	▲ 0.73%	▲ 3.16%
Energy	1,295.09	▲ 0.44%	▲ 13.65%
Healthcare	1,408.28	▼ -0.15%	▼ -0.83%
Transportation & Logistic	1,867.17	▼ -1.04%	▲ 16.74%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	34,079.18	▼ -0.68%	▼ -6.22%
Nasdaq	13,548.07	▼ -1.23%	▼ -13.40%
S&P	4,348.87	▼ -0.72%	▼ -8.76%
Nikkei	27,122.07	▼ -0.41%	▼ -6.17%
Hang Seng	24,327.71	▼ -1.88%	▲ 3.97%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,327	▲ 1.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.50	▼ -0.01
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (Jan, YoY) (%)	2.18	▲ 0.31

Index Movement (Base: 2021)



investasi cerdas

PT PNM Investment Management
Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
Jakarta 12940
Tlp 021-2511395
Fax 021-2511385

Surabaya Office
Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
Surabaya 60271
Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>

<http://www.sijago.pnmim.com>

PT PNM Investment Management  

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.